

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Penghindaran Pajak Perusahaan Manufaktur Sub Sector Makanan dan Minuman yang Terdaftar BEI

Profitabilitas dengan menggunakan rasio *Return On Assets* merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari jumlah asetnya. Semakin tinggi nilai dari *Return On Assets*, maka semakin tinggi keuntungan perusahaan yang akan meningkatkan beban pajaknya dan mengindikasikan perusahaan memiliki performa yang baik.

Perusahaan dengan *Return On Assets* yang tinggi akan memiliki kemampuan dalam membayar beban pajaknya dan menjaga reputasi perusahaan di mata pemegang saham, sehingga perusahaan akan melaporkan beban pajak perusahaan sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku sehingga hal tersebut akan meminimalkan penghindaran pajak.

Berdasarkan hasil penelitian pada variabel profitabilitas (*Return On Assets*) menunjukkan Nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan nilai $-t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $-4.304 > 2,078$ maka H_0 ditolak. Sehingga ROA berpengaruh negative dan signifikan terhadap ETR. Maka bisa diambil kesimpulan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh negative dan signifikan terhadap Penghindaran Pajak (*Effective Tax Rate*) pada perusahaan makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia. Karena profitabilitas berpengaruh negative terhadap penghindaran pajak artinya semakin tinggi profitabilitas, maka semakin mengurangi tingkat penghindaran pajak suatu perusahaan disebabkan karena

perusahaan dengan laba yang besar mampu untuk melakukan pembayaran pajak, bahkan dengan profit yang tinggi perusahaan dengan mudahnya melakukan pengaturan laba.

Hasil pengujian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Ida Ayu R dan Putu Ery S.⁵¹ yang menyimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh negative terhadap penghindaran pajak. Selain itu pernyataan tersebut juga didukung penelitian yang dilakukan oleh I Made Agus R.A dan Putu Ery S.⁵², Eneksi D.P dan Shandy M.⁵³, Eling R.K dan Eky A.⁵⁴

Namun hasil pengujian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Ali Jamaludin⁵⁵ yang menyimpulkan bahwa profitabilitas tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap penghindaran pajak.

B. Pengaruh *Leverage* Terhadap Penghindaran Pajak Perusahaan Manufaktur Sub Sector Makanan dan Minuman yang Terdaftar BEI

Leverage digunakan untuk menganalisis seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva. Penghitungan *leverage* memberikan banyak manfaat bagi berbagai pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan.

⁵¹Ida A.R dan Putu E.S, *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Leverage dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Tax Avoidance*, E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, Vol.14.3, 2016, hal. 1607

⁵²I Made Agus R.A dan Putu E.S, *Pengaruh Dewan Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional, profitabilitas dan Leverage Terhadap Tax Avoidance*, E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, Vol. 18.3, 2017, hal. 1855

⁵³Eneksi D.P & Shandy.M, *Pengaruh profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI Tahun 2016-2018*, Journal of Accounting and Financial, Vol 05 No 1, 2020, hal 50

⁵⁴Eling R.K & Eky A, *Pengaruh Profitabilitas dan Good Corporate Governance Terhadap Penghindaran Pajak*, Jurnal Media Komunikasi dan Bisnis, Vol 12 No 1, 2021, hal 64

⁵⁵Ali Jamaludin, *Pengaruh Profitabilitas (ROA), Leverage (LTDER) dan Intensitas Aktiva Tetap Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) pada Perusahaan Susektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2017*, Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Vol.7.1, 2020, hal.89

Apabila perusahaan dalam membiayai operasionalnya menggunakan pembiayaan yang berasal dari utang akan mengakibatkan perusahaan tersebut memiliki utang yang tinggi dan beban bunga yang harus dibayarkan semakin besar sehingga perusahaan akan mempertimbangkan untuk tidak melakukan pembiayaan dengan utang secara besar-besaran. Rasio utang yang tinggi juga menyebabkan perusahaan akan dipandang kurang sehat oleh investor dan kreditur apabila tidak mampu menunjukkan keadaan laba yang baik dimasa mendatang. Penggunaan utang dengan jumlah yang besar akan menimbulkan risiko yang besar yang akan dihadapi oleh perusahaan, sehingga pihak manajemen akan bertindak hati-hati dan tidak mengambil risiko atas utang yang tinggi untuk melakukan penghindaran pajak.

Pengujian variabel *leverage* menunjukkan nilai yang tidak signifikan yaitu $0,523 > 0,05$ dan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $0,641 < 1,99394$ maka H_0 diterima. Maka bisa diambil kesimpulan bahwa variabel *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak (*effective tax rate*) pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, artinya semakin tinggi *leverage* maka tidak akan mempengaruhi aktivitas penghindaran pajak.

Hasil pengujian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Wastam W.H.⁵⁶ yang menyatakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh signifikan

⁵⁶Wastam W.H, *Pengaruh Profitabilitas, leverage dan pertumbuhan penjualan terhadap penghindaran pajak : Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Di Indonesia*, JRMB, Vol. 3.1, 2018, hal. 24.

terhadap penghindaran pajak. Selain itu juga mendukung penelitian yang dilakukan Deddy D.C. dan Rita.A.⁵⁷, Deanna P. & Meiriska F.⁵⁸

Namun hasil pengujian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Ikhsan A.⁵⁹ yang menyimpulkan bahwa *leverage* berpengaruh secara positif signifikan terhadap penghindaran pajak. Selain itu juga mendukung penelitian yang dilakukan oleh Ngadiman & Christiany P.⁶⁰

C. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak Perusahaan Manufaktur Sub Sector Makanan dan Minuman yang Terdaftar BEI

Ukuran perusahaan adalah suatu ukuran, skala atau variabel yang menggambarkan besar-kecilnya perusahaan berdasarkan beberapa ketentuan, seperti total aktiva, log size, nilai pasar, saham, total penjualan, total pendapatan, total modal dan lain-lain. Pengelompokan perusahaan atas dasar skala operasi umumnya terbagi menjadi tiga kategori, yaitu: perusahaan besar (*large firm*), perusahaan menengah (*medium-size*) dan perusahaan kecil (*small firm*).

Perusahaan yang dikelompokkan ke dalam ukuran besar (memiliki asset yang besar) akan cenderung lebih mampu dan lebih stabil untuk menghasilkan

⁵⁷Deddy D.C, *Pengaruh Komite Audit, Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris, Ukuran Perusahaan (Size), Leverage (DER), dan Profitabilitas (ROA) Terhadap Tindakan Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) Pada Perusahaan Perbankan Yang Listing BEI Tahun 2011-2013*, Jurnal Of Accounting, Vol 2.2, 2016.

⁵⁸Deanna P. & Meiriska F., *Faktor-faktor yang Memengaruhi Penghindaran Pajak pada Perusahaan Manufaktur di BEI*, Jurnal Bisnis dan Akuntansi, Vol.19 No.1, hal. 44

⁵⁹Ikhsan A., *Pengaruh Likuiditas dan Leverage Terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Makanan dan Minuman*, Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis, Vol.20.1 hal 16

⁶⁰Ngadiman & Christiany P., *Pengaruh Leverage, Kepemilikan Institusional, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak pada perusahaan sector Manufaktur yang terdaftar di BEI 2010-2012*, Jurnal Akuntansi, Vol 18 N 3, 2014, hal.419

laba jika dibandingkan dengan perusahaan dengan total asset kecil. Laba yang besar dan stabil akan cenderung mendorong perusahaan untuk melakukan praktik penghindaran pajak karena laba yang besar akan menyebabkan beban pajak yang besar pula. Perusahaan berskala kecil tidak dapat mengelola beban pajaknya secara optimal karena ahli dalam bidang perpajakan yang minim. Pengujian variabel ukuran perusahaan menunjukkan nilai yang tidak signifikansi $0.545 > 0,05$ dan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $-0.616 < 2,078$ maka H_0 diterima. Sehingga SIZE tidak berpengaruh signifikan terhadap ETR. Maka bisa diambil kesimpulan bahwa variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak (*effective tax rate*) pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, artinya semakin tinggi ukuran perusahaan maka tidak akan mempengaruhi aktivitas penghindaran pajak.

Hasil pengujian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Espi Noviyani & Dul Muid⁶¹ yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak.

Namun hasil pengujian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Ida Ayu Rosa D. & Putu Ery Setiawan⁶² yang menyimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh secara positif signifikan terhadap penghindaran pajak.

⁶¹Espi Noviyani & Dul Muid, *Pengaruh ROA, DAR, SIZE, Insensitas Aset Tetap dan Kepemilikan Institusional Terhadap Penghindaran Pajak*, Jurnal Accounting, Vol. 8 No. 3, 2019

⁶²Ida Ayu R.P dan Putu E.S, *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Leverage dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Tax Avoidance*, Jurnal Akuntansi, Vol. 14 No. 3, 2016

D. Pengaruh Profitabilitas, *Leverage* dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak Perusahaan Manufaktur Sub Sector Makanan dan Minuman yang Terdaftar BEI

Pengujian variabel profitabilitas, *leverage* dan ukuran perusahaan menunjukkan nilai yang signifikan dan hal tersebut juga didukung dengan perbandingan antara F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} . Maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh secara simultan antara variabel profitabilitas, *leverage* dan ukuran perusahaan terhadap penghindaran pajak pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kemudian untuk selanjutnya dapat dilihat dari tabel koefisien determinasi *R Square* yang diketahui bahwa variabel terikat yaitu penghindaran pajak yang secara jelas dijelaskan oleh variabel bebas yang terdiri dari profitabilitas, *leverage* dan ukuran perusahaan dan sisanya dijelaskan oleh variabel lain diluar variabel yang digunakan. Masing-masing variabel memiliki pengaruh signifikan dan tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak. dari hasil variabel *leverage* tidak memiliki hubungan yang searah dengan penghindaran pajak.

Ada beberapa hal yang menyebabkan penelitian ini berbanding terbalik ataupun tidak searah dengan teori penelitian terdahulu. Dikarenakan adanya salah satunya ialah pengambilan data jangka waktu yang berbeda, ada tambahan variabel lain yang mendukung, tempat penelitian untuk pengambilan data.